

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan terhadap teks Kejadian 22:1–19 serta hasil wawancara dengan pendeta, majelis, dan anggota jemaat Gereja Toraja Jemaat Pongrakka', dapat disimpulkan Keteladanan Iman Abraham Berdasarkan Kejadian 22:1–19 menunjukkan ketaatan penuh, kepercayaan mutlak, dan penyerahan total kepada Tuhan. Iman Abraham terlihat dalam kesediaannya mempersembahkan Ishak tanpa ragu, menunjukkan bahwa ia lebih mengutamakan ketaatan kepada Tuhan daripada perasaan pribadi atau logika manusia. Hal ini menjadi contoh nyata dari iman yang teguh dan tidak tergoyahkan meski dalam ujian yang sangat berat.

Keteladanan iman Abraham memiliki implikasi nyata bagi kehidupan jemaat, yaitu: menumbuhkan ketaatan dalam pelayanan, membangun kepercayaan yang sungguh kepada Tuhan, menjadi dasar dalam mengambil keputusan hidup, serta menjadi pola pewarisan iman antar generasi. Gereja sebagai tubuh Kristus perlu mendorong budaya iman yang kuat, lewat khotbah, pembinaan, dan keteladanan hidup dari para pemimpin.

**B. Saran**

1. Bagi Gereja dan Pelayan Firman: Gereja Toraja Jemaat Pongrakka' diharapkan dapat lebih intensif dalam membina kehidupan iman jemaat melalui pengajaran yang relevan dan menyentuh kebutuhan rohani jemaat.
2. Bagi Jemaat: Jemaat diharapkan semakin terdorong untuk membangun iman yang kokoh dan tidak mudah goyah oleh tantangan hidup maupun godaan duniawi. Keteladanan iman Abraham bisa dijadikan pedoman dalam menjalani kehidupan dengan penuh kepercayaan dan ketaatan kepada Tuhan.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya: Penulis menyarankan agar penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan cakupan jemaat yang lebih luas atau dengan pendekatan yang berbeda, misalnya melalui kajian sosiologis, praktis-pastoral, atau perbandingan dengan tokoh iman lainnya dalam Alkitab. Hal ini penting untuk memperkaya pemahaman tentang pengaruh iman terhadap kehidupan gereja masa kini.